



Workshop disabilitas dan keluarga di Kelurahan Panembahan, Kemantren Kraton.

► KEMANTREN KRATON

Anak Disabilitas Diprioritaskan

KRATON—Kemantren Kraton memiliki Forum Kecamatan Inklusi (FKI) sejak 2018, forum tersebut dibentuk sebagai wadah komunikasi bagi penyandang disabilitas serta memudahkan akses haknya, salah satunya hak memperoleh pendidikan.

Sigit Agung Ketua FKI Kemantren Kraton menyampaikan forum tersebut dibentuk sebagai wadah menyampaikan aspirasi penyandang disabilitas serta memfasilitasi penyandang disabilitas memperoleh haknya. Saat ini Kemantren Kraton memiliki 17 anak penyandang disabilitas, dan satu dewasa penyandang disabilitas. Dari situ, menurut Sigit, FKI berupaya agar setiap anak penyandang disabilitas dapat mengakses pendidikan.

Setiap satu bulan sekali pertemuan rutin digelar, dalam pertemuan tersebut penyandang difabel ataupun orang tua/walinya diberikan

wadah untuk menyampaikan aspirasi, serta kebutuhannya.

Sigit mengaku, hingga kini anak-anak dengan ragam difabelnya dapat mengakses pendidikan di sekolah luar biasa (SLB). Tak kalah dengan anak lainnya, sejumlah anak disabilitas pun berprestasi. "Fasilitas sekolah terkondisikan, karena ada kemauan dan kemampuan orang tua untuk mengajak anak-anaknya untuk menerima ilmu pengetahuan di sekolah," katanya.

Salah satunya, Ale, siswa SLB N 2 Jogja, yang mendapatkan juara 2 tari rampai se-Kota Jogja dalam lomba peringatan Hari Disabilitas Internasional, awal November lalu.

Beberapa anak dengan disabilitas lainnya di Kemantren Kraton bahkan diterima di perguruan tinggi antara lain di Universitas Islam Indonesia (UII). "Walaupun mereka

memiliki keterbatasan, bersyukur mereka diberi kesempatan untuk di bangku kuliah dan lulus, kemauan dan mampu," katanya.

Menurut Sigit, anak dengan disabilitas merupakan anak istimewa, yang memiliki potensi, seperti anak lainnya. "Seperti anak lain, [anak penyandang disabilitas] harus diberi kesempatan yang sama, diberi wahana, sehingga apa yang mereka inginkan bisa disalurkan," katanya.

Sigit berharap pemerintah maupun pihak swasta dapat memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi anak difabel. "Kami memiliki harapan yang sangat luas, beri kesempatan, fasilitas, dan pendampingan, sehingga adik-adik yang memiliki keterbatasan yang selama ini dipendam dapat menunjukkan potensinya," ujar Sigit. (Stefani Yulindriani)



Gendeng Gendong

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Kraton	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005